

Longsor Akibatkan Seorang Warga Tewas

KARANGANYAR (KR) - Hujan deras pada Minggu (7/11) mengakibatkan longsor skala kecil dan sedang di sejumlah lokasi di Desa Puntukrejo, Ngargoyoso. Dampak longsor selain merusak bangunan dan fasilitas publik juga menewaskan seorang warga. Korban tewas bernama Sudarto (65) asal Dusun Genengrejo Rt 01/Rw X. Ia mengalami luka serius di lengan kirinya. Material bangunan dari dinding mengenai dirinya setelah longsor tanah talud menjebol. Saat itu, korban sedang mengobrol santai bersama beberapa tetangganya sekitar pukul 22.30 WIB.

"Ada sekitar 10 orang di situ. Pak Sudarto berada di tengah-tengah mereka. Di luar hujan deras. Tiba-tiba talud di belakang dinding ambrol. Tanah dan bilah-bilah bambu menyodok dinding sampai jebol. Nah, material dinding yang ambrol mengenai. Bebatuannya itu kan tajam. Melalui lengan kiri. Cukup dalam juga lukanya," kata Kades Puntukrejo Suparno, Senin (8/11). Korban masih sadarkan diri ketika dilarikan ke Puskesmas oleh relawan dan keluarganya. Dari situ, lalu dirujuk ke RS Dr Moewardi Solo. Tak berapa lama kemudian menghembuskan napas terakhir. Suparno mengatakan Sudarto menderita sakit bawaan. Ia didiagnosa menderita gula darah. Dalam beberapa hari terakhir, Sudarto mengeluhkan penyakitnya kambuh. (Lim)

Kerja Bakti di TMP Swargoloyo

SUKOHARJO (KR) Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan memimpin kegiatan kerja bakti bersama di Taman Makam Pahlawan (TMP) Swargoloyo Polokarto, Selasa (9/11). Kegiatan digelar dalam rangka memperingati Hari Pahlawan. Peserta kerja bakti melibatkan Muspika Polokarto, perguruan silat, ormas, mahasiswa, mantan narapidana terorisme (napiter). AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengatakan, Polres Sukoharjo melaksanakan kegiatan kerja bakti bersama membersihkan Taman Makam Pahlawan Swargoloyo Polokarto dalam rangka memperingati Hari Pahlawan Tahun 2021. Polres Sukoharjo menerjunkan anggota dengan dibantu Muspika Polokarto, perguruan silat, ormas, mahasiswa dan napiter membersihkan semua tempat di Taman Makam Pahlawan Swargoloyo Polokarto. (Mam)



KR-Wahyu Imam Inadi

AKBP Wahyu Nugroho Setyawan memimpin kerja bakti bersama di Taman Makam Pahlawan Swargoloyo Polokarto.

HUT KE-187 KABUPATEN TEMANGGUNG Teguhkan Tekad 'Kita Kuat, Kita Hebat'

TEMANGGUNG (KR) - Tanggal 10 November 1834 ditasbihkan sebagai hari lahir Kabupaten Temanggung. Penandanya adalah keluarnya Resolusi Pemerintah Hindia Belanda Nomor 4 Tanggal 10 November 1834.



KR-Zaini Amrosyid

Alun-alun Kabupaten Temanggung dihias untuk menyambut HUT ke-187 Kabupaten Temanggung.

Kini kabupaten penghasil tembakau dan kopi tersebut telah berusia 187 tahun. Banyak cobaan tantangan selama rentang tahun itu yang dihadapi pemimpin dan masyarakat. Dari masa perebutan kemerdekaan, memper-

tahankan dan mengisinya.

Hingga saat ini masyarakat dan para pemimpin di kabupaten penghasil vanili tersebut tengah berjuang menghadapi pPandemi Covid-19. Berbagai kebijakan dan langkah dilakukan agar pandemi segera enyah. Kebijakan itu di antaranya vaksinasi untuk mencapai herd immunity, kampanye dan penindakan penerapan protokol kesehatan untuk mencegah paparan Covid-19 serta melengkapi fasilitas kesehatan untuk pengobatan mereka yang terpapar.

Bupati Temanggung Al Khadzqi mengatakan pada HUT ke-187 Kabupaten Temanggung mengambil tema 'Kita Kuat, Semakin Hebat'

dengan maksud memperkuat tekad semua pihak dalam menghadapi pandemi Covid-19. "Kalau kita semua kuat menghadapi situasi pandemi yang sebar sulit ini bersama-sama. Pasti kita akan tumbuh menjadi kabupaten yang semakin hebat di masa-masa yang akan datang," kata Al Khadzqi Rabu (9/10).

Al Khadzqi mengatakan pandemi Covid-19 berdampak di semua aspek kehidupan dan pembangunan terus berlanjut dengan sejumlah keterbatasan. pandemi selama dua tahun memberi makna banyak nilai positif yang didapat. Di antaranya bangkit dan teguhnya nilai-nilai kemanusiaan, kearifan lokal dan saling

memperkuat antar warga.

Al Khadzqi menyampaikan Temanggung kini berada di level 2 PPKM, setelah pada beberapa waktu berada di level 3. Arti berada di level 2 bahwa kegiatan masyarakat dapat dilaksanakan lebih terbuka lagi di perlonggar. Masyarakat boleh mengadakan pentas seni kegiatan pariwisata, destinasi wisata boleh di buka kemudian acara-acara hajatan bisa lebih banyak tamu. "Tetapi saya mengajak tetap patuhi protokol kesehatan minimal jaga jarak dan wajib memakai masker," katanya, sembari mengatakan di HUT ke-187, warga Temanggung semakin kuat dan semakin hebat.

(Osy)

ATASI PROBLEM KEKURANGAN PENYULUH

Hasto Janjikan Tambahan 4.300 Tenaga PLKB

WONOSOBO (KR) - Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Dr dr Hasto Wardoyo SpOG K menjanjikan bakal memperjuangkan penambahan 4.300 tenaga Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) untuk mengatasi problem kekurangan penyuluh di 514 kabupaten/kota se-Indonesia.

Penambahan tenaga PLKB tersebut dilakukan melalui jalur pengkakan P3K sebanyak 4.000 orang dan melalui jalur Tes CASN sebanyak 300 orang.

"Sebenarnya kami mengusulkan penambahan 9.000 petugas PLKB pada 2022, namun baru bisa disetujui 4.300 formasi untuk mengisi kekurangan penyuluh di 514 kabupaten/kota di Indonesia, termasuk Kabupaten Wonosobo," ungkap Hasto Wardoyo ketika bertemu langsung dengan para PLKB

dan jajaran karyawan Dinas PPKB PPA Wonosobo di Pendapa Kabupaten, Senin (8/11).

Penambahan PLKB tersebut sekaligus menjadi jawaban dari usulan Kepala Dinas PPKB PPA Wonosobo Dyah Retno Afif Nurhidayat, yang meminta agar jumlah PLKB di Wonosobo ditambah. Saat ini, 1 petugas PLKB di Wonosobo harus melayani 5 sampai 6 desa, sehingga disamping tidak efektif dan efisien, juga seringkali membuat petugas penyul-

uh kedodoran.

Menurut Hasto, dengan sekitar 4.300 tenaga PLKB untuk memenuhi kebutuhan 514 kabupaten/kota se-Indonesia maka Hasto berusmi Kabupaten Wonosobo akan mendapat tambahan sekitar 8-10 petugas PLKB tahun depan. "Memang tambahan ini belum bisa maksimal. Namun kami berharap penambahan tenaga PLKB ini dapat dioptimalkan peran dan fungsinya untuk mendukung program percepatan kelu-

arga berencana maupun penanggulangan stunting di daerah," tuturnya.

Kepala Dinas PPKB PPA Wonosobo Dyah Retno Afif Nurhidayat, mengaku sangat bersyukur dengan adanya tambahan tenaga PLKB di daerah yang dinilai memang sudah menjadi kebutuhan

urgen.

"Tentu ini menjadi angin segar, karena disampaikan langsung oleh Kepala BKKBN yang tentu jelas dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tentu kami syukuri sekali adanya penambahan PLKB untuk Wonosobo," ungkap Dyah. (Art)



KR-Ariswanto

Kepala BKKBN menyerahkan SK untuk petugas PLKB di Wonosobo.

HUKUM

Buruh Tani Cabuli Anak di Bawah Umur

BANYUMAS (KR) - Seorang buruh tani, SD (55) warga Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Banyumas, ditangkap petugas Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satuan Reskrim Polresta Banyumas. Lelaki itu dibekuk polisi lantaran telah melakukan tindak asusila pencabulan terhadap AP (15) gadis bawah umur warga Purwokerto Utara.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kopol Berry, Selasa (9/11), mengungkapkan kasus pencabulan itu terungkap saat orangtua korban melapor ke polisi. Polisi yang menerima laporan itu kemudian menangkap tersangka.

"Modusnya tersangka mencabuli korban dengan cara bujuk rayu dan memberikan uang sebesar Rp 20.000, kepada korban," jelas Berry.

Selain menangkap tersangka, polisi juga mengamankan sejumlah barang bukti antara lain satu potong kaos lengan panjang warna biru, satu potong celana panjang warna hitam, satu potong celana dalam warna biru dan satu potong kaos dalam warna putih.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 82 UU No 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU No 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak dengan ancaman maksimal 12 tahun penjara. (Dri)

Curi Hape, Buruh Lepas Diringkus

YOGYA (KR) - Diduga melakukan pencurian dengan pemberatan (curat), seorang buruh lepas harian, IN alias IA (44) warga Blunyahrejo Karangwaru, Tegalarjo Yogya, diringkus petugas Satreskrim Polresta Yogya yang dipimpin Kasat Reskrim Andhyka Donny H MB SH SIK MM. "Tersangka melakukan aksinya 12 Oktober 2021 di Toko Karya Media Jalan Menteri Supeno, Pandeyan, Umbulharjo Yogya. Diduga melakukan curat barang berupa 1 unit handphone Samsung Galaxy S21 Ultra 5G warna hitam dan 1 handphone Vivo Y91 warna merah hingga korban menderita total kerugian Rp 21,3

juta," ungkap Andhyka, Selasa (9/11).

Dari pengungkapan kasus curat tersebut kemudian dilakukan penyitaan barang bukti dari tersangka berupa 1 unit sepeda motor Suzuki Titan warna hitam, dengan Nopol terpasang AB 4903 DW, 1 unit handphone Samsung. Galaxy S21 Ultra 5G, 1 handphone Vivo Y91 warna merah, 1 doosbook handphone Samsung Galaxy S21 Ultra 5G warna hitam. "Motif pencurian karena tersangka terhimpit masalah ekonomi," jelasnya. Selanjutnya pasal yang dikenakan pada tersangka Pasal 363 KUHP dengan ancaman hukuman penjara paling lama 7 tahun. (Vin)



KR-Juvintarto

Kasat Reskrim Andhyka Donny H MB SH SIK MM meliris kasus curat.

TIKUS MASJID BERKILAH

Proyek Cair, 7 Motor Curian Dikembalikan

SLEMAN (KR) - Beraksi seorang diri, P (54) warga Godean Sleman, mengasak 7 unit motor di sejumlah masjid. Uniknya, bapak dua anak ini berniat akan mengembalikan seluruh motor curian jika suatu saat bisnis tokek emas yang digelutinya membuahkan hasil.

Kapolsek Godean Kompol B Muryanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Bowo Susilo SH dan Panit 1 Reskrim Aiptu Budiyan-to, Selasa (9/11), menjelaskan Tersangka merupakan pencuri spesialis masjid. Beraksi sejak April 2021, ia telah mencuri 7 unit motor yang dijual dengan harga mulai Rp 900 ribu hingga Rp 2 juta.

Tujuh motor itu, hasil kejahatan di tujuh masjid yang ada di wilayah Sleman dan Kota Yogya. Terungkapnya kasus itu, berawal laporan masyarakat yang curiga dengan gerak gerik seorang pria. Lelaki yang belakangan diketahui P itu, oleh warga dilihat sedang menghidupkan mesin salah satu motor yang terparkir di halaman sebuah masjid wilayah Sidoluhur Godean Sleman.

Mendapatkan laporan itu, polisi langsung bergerak, namun sampai di

lokasi, pelaku sudah kabur. "Setelah melakukan pengejaran, pelaku berhasil ditangkap di wilayah Gamping Sleman. Lima unit motor yang sudah dijual oleh pelaku, berhasil kami sita, selain itu diamankan juga satu motor yang sudah dipreteli. Ha-

sil penjualan motor, digunakan oleh P untuk operasional penjual tokek emas," ungkapnya.

Kanit menambahkan, tersangka datang ke masjid dan jika merasa situasi aman, langsung beraksi. Jika tidak, ia terlebih dahulu masuk dan salat, ke-

mudian mencari waktu yang aman untuk menjalankan aksinya. Tersangka mengatakan, senjaja beraksi di masjid karena mengira tiap kejadian pencurian akan diganti oleh Takmir dan korban akan mengkhilahkan.

"Kalau saya bisa jual tokek yang harganya ratusan juta rupiah itu, saya sudah berjanji akan mengganti semua motor yang sudah saya curi, lewat takmir masjid setempat," dalihnya. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Tersangka dan barang bukti motor curian di Mapolsek Godean.

KANDANG LUDES TERBAKAR

Ribuan Ekor Ayam Terpanggang

WATES (KR) - Kandang ayam milik Gimani (52) warga Kelapa Gunung Kramat Mulya Kuningan Jawa Barat yang berada di wilayah Pedukuhan Sadang, Tanjungharjo Nanggulan, ludes terbakar, Selasa (9/11) dini hari.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, mengatakan kebakaran kandang yang berisi ribuan ayam ini terjadi sekitar pukul 00.30.

Kebakaran pertama kali diketahui oleh Tukijo warga setempat. Ke-

jadian ini kemudian dilaporkan saksi kepada pemilik kandang. Mendapat laporan tersebut, pemilik kandang bersama saksi melakukan pengecekan.

Saat tiba di lokasi, diketahui kandang sudah dalam kondisi ludes terbakar. Akibat kebakaran ini korban mengalami kerugian cukup besar. Selain 12.000 ekor ayam yang berada di kandang mati, seluruh kandang dan pakan ayam yang ada di lokasi juga ikut terbakar.

Kerugian diperkirakan sekitar Rp

533.000.000. Petugas melakukan olah TKP mengamankan barang bukti berupa tempat briket untuk pemanas ruangan kandang dan kayu sisa kandang yang terbakar.

"Kejadian ini masih dalam penyelidikan petugas. Kami mengimbau kepada peternak atau pemilik kandang agar lebih hati-hati saat meninggalkan kandang. Petugas jaga kandang harus sering mengecek kondisi kandang agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kebakaran," jelasnya. (R-2/Ras)